

## **Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Hasil Belajar IPA Materi Mengenal Organ Pencernaan Manusia Kelas V di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur**

Elit Nurul Kholifah, Sugi Alibowo, Dr. Ajeng Tina Mulyana, Akhmad Subkhi Ramdani  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta

**Correspondence author :** [subkhi.ramdani88@gmail.com](mailto:subkhi.ramdani88@gmail.com)

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jipmht.v8i2.2510>

### **ABSTRAK**

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur, peneliti melakukan observasi pada siswa kelas V dan mendapati beberapa siswa kurang tertarik pada mata pelajaran IPA terutama pada materi mengenal organ pencernaan manusia dikarenakan media pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dan hanya berfokus pada penggunaan media buku teks saja, sehingga siswa tidak mampu memahami materi secara keseluruhan dan cepat merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai yaitu dengan menggunakan media poster. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar IPA materi mengenal organ pencernaan manusia pada siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, desain *nonequivalent control group design pre-test* dan *post-test*, dengan responden 42 siswa. Berdasarkan perhitungan uji-T, Perbandingan skor pre-test dan post-test didapatkan hasil nilai  $t$  hitung = 3,89 >  $t$  tabel = 1,72. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima, dan dapat dikatakan bahwa kelas yang menggunakan media poster mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media buku teks. Jadi dapat disimpulkan bahwa media poster berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur.

**Keywords:** Media Poster, Hasil belajar IPA, Mengenal Organ Pencernaan Manusia

### **Abstract**

*Based on the observations of researchers at SDS Kemala Bhayangkari 5 East Jakarta, researchers made observations of fifth grade students and found that some students were less interested in science subjects, especially in the material of recognizing human digestive organs because the learning media used by teachers were not suitable and only focused on using textbook media, so that students were unable to understand the material as a whole and quickly felt bored during the learning process. Overcoming these problems requires appropriate learning media, namely by using poster media. This study aims to obtain empirical data about the effect of using poster media on the learning outcomes of science material about human digestive organs in grade V students. This study used an experimental method, nonequivalent control group design pre-test and post-test, with 42 students as respondents. Based on the T-test calculation, comparison of pre-test and post-test scores obtained the results of the  $t$  value = 3.89 >  $t$  table = 1.72. The results of these calculations indicate that the proposed research hypothesis is accepted, and it can be said that the class using poster media has a higher average value than the class using textbook media. So it can be concluded that poster media has a significant and positive effect on science learning outcomes in fifth grade students at SDS Kemala Bhayangkari 5 East Jakarta.*

**Keywords:** Poster Media, Science Learning Outcomes, Knowing Human Digestive Organ

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran IPA pada materi mengenal organ pencernaan manusia, merupakan salah satu materi yang masih sangat abstrak dan sulit dicerna oleh siswa, karena organ pencernaan yang terlibat tidak dapat dilihat secara langsung dengan mata terlebih pada pandangan siswa sekolah dasar. Siswa-siswa sekolah dasar merupakan anak-anak yang masih berada pada tahap operasional konkret awal. Sehingga guru dituntut untuk bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dapat memberikan gambaran secara nyata tentang materi yang sedang diberikan. Berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur, terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan masih terdapat beberapa siswa yang suka mengobrol dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Permasalahan tersebut terbukti, saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan hanya beberapa siswa yang dapat memberikan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan yang diberikan, hal ini terjadi karena siswa merasa cepat bosan dengan pembelajaran yang ada. Setelah dianalisis salah satu penyebab siswa merasa cepat bosan yaitu, karena guru masih menggunakan media pembelajaran berupa buku teks saja. Hal tersebut dapat mempengaruhi penyerapan materi yang sedang dipelajari serta membuat semangat dan hasil belajar siswa menurun. Berdasarkan permasalahan di atas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan pemahaman, semangat, serta hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada siswa.

Hasil belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru tentang perkembangan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat membimbing proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Hasil belajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang dapat diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh guru di lingkungan sekolah dan kelas tertentu. Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukannya media pembelajaran yang mendukung, salah satu media yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa adalah media poster. Media poster adalah suatu bentuk media visual yang memanfaatkan gambar, warna, dan tulisan untuk menyampaikan pesan. Penggunaan poster dalam konteks pembelajaran di kelas bertujuan untuk menarik minat serta perhatian peserta didik, dan juga sebagai metode untuk memotivasi mereka agar berpartisipasi aktif dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Media Poster memiliki manfaat sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan, dapat memikat perhatian siswa,

dapat menggambarkan ide atau materi secara jelas, dapat mengilustrasikan fakta yang mudah dilupakan siswa sehingga lebih mudah diingat melalui representasi gambar atau visualisasi, serta mudah dalam pembuatannya dan bersifat sederhana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar IPA materi mengenal organ pencernaan manusia pada siswa kelas V di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur.

Untuk mencapai kesuksesan di dalam dunia pendidikan, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai, membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih lancar terutama saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih mampu memahami materi yang sedang diberikan, sehingga semangat belajar siswa meningkat dan suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membawa pesan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga penting bagi seorang guru untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu media yang sesuai untuk mempermudah dalam penyampaian materi pada pembelajaran IPA terutama materi mengenal organ pencernaan manusia adalah media poster. Media poster *pop up* mampu memberikan gambaran secara utuh dan nyata bagi siswa, karena media poster *pop up* dapat mengilustrasikan konsep abstrak menjadi lebih jelas, penyampaian materi yang menghibur, dan menarik perhatian, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh siswa serta mudah ditempel dimana saja kapanpun siswa dan guru membutuhkannya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif *quasi-experimental design* dengan jenis *nonequivalent control group design pre-test dan post-test*. *Nonequivalent control group design pre-test dan post-test* yaitu salah satu desain penelitian kuantitatif eksperimen dengan sampel penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak, tetapi semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). sampel pada penelitian ini yaitu 42 siswa kelas VA dan VB dengan total populasi 42 siswa dengan penggunaan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *pre-test*, perlakuan atau pemberian materi pembelajaran dengan media yang berbeda, dan *post-test*.

1. Pretest

Penulis memberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa sebelum pemberian materi (perlakuan).

2. Pemberian perlakuan (Pemberian materi)

Setelah memberikan pre-test, penulis menggunakan media poster untuk memberikan materi (perlakuan) mengenal organ pencernaan manusia di kelas eksperimen, dan menggunakan media buku teks di kelas kontrol.

3. Post-test

Setelah diberikan pre-test dan perlakuan, penulis memberikan post-test untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa terhadap materi mengenal organ pencernaan manusia dengan media pembelajaran yang berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data pada penelitian ini, diperoleh penulis dengan melakukan penelitian berupa mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda yaitu siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan media poster sedangkan kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan media buku teks. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes tertulis berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 30 butir soal untuk tes hasil belajar IPA mengenal organ pencernaan manusia yang telah diuji validitasnya kepada 21 siswa kelas VA dan 21 siswa kelas VB. Jika seorang siswa menjawab pertanyaan dengan benar, maka nilai maksimumnya adalah 100, dan jika semuanya salah, maka nilai minimumnya adalah 0. Berikut ini adalah hasil rata-rata dari tes yang telah diberikan kepada 42 siswa. Temuan dari penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Experiment Class

**Tabel 1.** Experiment Class

No	Responden	Pre-Test	Post-Test
1	Adelia Khalishah Rafis	73	80
2	Almira Irvania	83	86
3	Amelia Gita Chrushelia	66	76
4	Aretha Yumna Setiawan	56	70
5	Dimas Maulana Yusuf	83	90
6	Flowrent Maretanindya P	86	93
7	Haikal Ali Husein	70	73

8	Hanny Ferlina Putri	66	86
9	Hasbi Yusuf Ramadhan	80	93
10	Irsyad Alfarizie	76	86
11	Jeslyn Vanita Ariqal	80	83
12	Khairunnisa Kusumadewi	73	80
13	M Imam Solehudin	80	86
14	Muhammad Azka Al S	66	76
15	Muhammad Radhin Al F	76	90
16	Muhammad Rafi Akmal	83	83
17	Padia Arvel Teodoric	76	83
18	Rayhanah Arum Wijayanti	70	83
19	Syakira Alghifari	83	93
20	Zhaqia	80	86
21	Zulva Amelia	76	90
	Jumlah	1582	1766
	Rata-Rata	75,33	84,10

## 2. Control Class

**Tabel 2.** Control Class

No	Responden	Pre-Test	Post-Test
1	Akhdan Faiz Marzuki	76	80
2	Annisa Tungga Dewi S	66	70
3	Aqila Fakhira Alam	70	73
4	Bagas Alvaro Putra	76	76
5	Daanish Aufan Syukur	80	83
6	Deviro Bebetura	56	63
7	Frida Aurelia	60	66
8	Gilang Prismaanda Putra G	80	83
9	Havika Kania Putri	73	73
10	Ikhsan Kamil Bashori	63	70
11	Kayla Putri Junaidi	73	80
12	Keisyah Adibah	66	70
13	Muhammad Alvon Salam	73	80

14	Najwa Maharani P	70	73
15	Rafa Nur Ikhwan	83	83
16	Rahsa Rizkyningtyas	76	80
17	Satria Rangga Wijaya	63	66
18	Shazia Haifa Rahma	83	86
19	Suci Nur Fauziah	53	63
20	Tsabita Putri Aqila	73	76
21	Wildan Ardyansyah	70	76
Jumlah		1483	1570
Rata -Rata		70,62	74,76

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara pre-test dan post-test, maka perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat untuk melakukan uji-t. Berikut adalah hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Perlakuan	L hitung	L tabel	Kesimpulan
1	Eksperimen	Pre-test	0,107	0,188	Normal
		Post-test	0,099	0,188	Normal
2	Kontrol	Pre-test	0,069	0,188	Normal
		Post-test	0,088	0,188	Normal

Pada uji liliefors jika Lhitung lebih kecil dari Ltabel maka data dikatakan normal, tabel normalitas diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki distribusi data yang normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors, dan sebagian besar data yang digunakan pada masing-masing kelompok menunjukkan Lhitung lebih kecil dari Ltabel dengan signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 21$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji selanjutnya yaitu uji homogenitas digunakan untuk menguji kehomogenitasan data hasil belajar antara 2 kelompok data, uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Bartlett. Berikut adalah hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Varian	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	1,39	7,81	Homogen
Kelas Kontrol	1,39	7,81	Homogen

Pada uji homognitas jika  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$ tabel maka data dikatakan homogen, tabel uji homogenittas diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki data yang homogen. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji bartlett, dan sebagian besar data yang digunakan pada masing-masing kelompok menunjukkan Lhitung lebih kecil dari Ltabel dengan signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk dk = 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan kelompok data yang homogen.

Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui perbandingan rata-rata skor hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut tabel hasil uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol :

**Tabel 5.** Hasil Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

UJI T		
NO	Eksperimen	Kontrol
1	7	4
2	3	4
3	10	3
4	14	0
5	7	3
6	7	7
7	3	6
8	20	3
9	13	0
10	10	7
11	3	7
12	7	4
13	6	7
14	10	3
15	14	0
16	0	4
17	7	3
18	13	3
19	10	10
20	6	3
21	14	6
<b>x</b>	<b>8,761904762</b>	<b>4,142857143</b>
<b>varian</b>	<b>22,89047619</b>	<b>6,728571429</b>

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2 + s_2^2}{n_1 + n_2}}} = \frac{8,7612 - 4,143}{\sqrt{\frac{22,890 + 6,728}{21 + 21}}} = \frac{4,619}{\sqrt{1,090 + 0,320}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,619}{\sqrt{1,410}} = \frac{4,619}{1,187} = 3,891$$

$t_{tabel}$	= selisih t tabel : 2 + tabel terkecil
	$n_1 = 21$ dan $Dk = 21$ pada taraf 5% = 1,72
	$n_2 = 21$ dan $Dk = 21$ pada taraf 5% = 1,72
	selisih t tabel : 2 + tabel terkecil ( 1,72 - 1,72 ) : 2 = 0 + t tabel terkecil
	1,72 + 0 = 1,72 ( harga t tabel )

Dengan demikian karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,89 > 1,72$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

**Gambar 1 .** Rumus dan Hasil Perhitungan Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah, " Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Mengenal Organ Pencernaan Manusia Kelas V Di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur ? “. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji-T diperoleh harga T hitung = 3,89 dengan  $dk = 21$ , sedangkan harga T tabel = 1,72 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 21$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga T hitung  $>$  T tabel ( T hitung = 3,89  $>$  T tabel = 1,72 ). Maka hipotesis nol ditolak ( $H_0$ ) dan hipotesis kerja atau hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media poster terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengolahan serta analisis data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SDS Kemala Bhayangkari 5, dengan menerapkan penggunaan media poster, dapat dikatakan bahwa media poster sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi mengenal organ pencernaan manusia pada siswa kelas V di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur. Berdasarkan pengujian hasil skor pre-test dan post-test menggunakan uji-T perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  (  $T_{hitung} = 3,89 > T_{tabel} = 1,72$  ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Berdasarkan pembuktian diatas, hasil belajar IPA pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata post-test 84,10 dibandingkan



dengan hasil belajar IPA pada kelas kontrol dengan rata-rata post-test 74,76. Media poster membuat siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi dikelas, membuat siswa jauh lebih mudah memahami dan mendapat gambaran terhadap materi yang dipelajari dibanding dengan media yang sering digunakan sebelumnya yaitu media buku teks. Maka dapat disimpulkan bahwa media poster berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA materi mengenal organ pencernaan manusia pada siswa kelas V di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin., Masita., Ardiawan, K, N., & Sari, M, E. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. Ke-1, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ali Hartawan, Nisa' Ulul Mafra, & Heryati. 2021. Pengaruh Budaya Kerja dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Manivestasi*, 3(2), 146–155.
- Andriani, R., & Rasto, R. 2019. Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Angela, N., & Kurniasari, R. 2021. Efektivitas Media Poster dan Podcast Terhadap Tingkat Pengetahuan Dasar Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal GIZIDO*, 13(1), 7–14.
- Boty, M & Handoyono, A. 2018. Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Indonesia di MI Ma'had Islami Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 41-55.
- Br Habeahan, K. N., & H.Harap, S. Z. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 067246 Medan Tuntungan T.P 2022/2023. *Jurnal Semnaspssh*, 2(1), 1–8..
- Dede, D., Amir, M., & Arifin, M. T. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap Paga Kecamatan Tanawawo. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(4), 10–17.
- Djamaluddin, A., & Wardana. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Cet ke-1, Pare-pare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. 2021. Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran: Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38–46.

- Faiz, A., Putra, N, P., & Nugraha, F. 2022. Memahami Makna Tes, Pengukuran ( Measurement), Penilaian (Assesment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education And Development*, 10(3), 492-495.
- Fauzy, A. 2019. *Metode Sampling*. Cet ke-1, Banten: Universitas Terbuka.
- Indriati, SCP., Habibah, U., Susilowati, E., & Wiyanto. *Ilmu Pengetahuan Alam 5*. Cet.ke-1. Semarang: CV. Mitra Media Pustaka.
- Juwantara, R, A. 2019. Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27-34.
- Kodir, Sari, N. W., Margiyati, & Rositayani, N. S. 2021. Pengaruh Media Poster Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Lansia Terkait Covid-19 Di Kota Semarang. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 3(2), 25-33.
- Kristanto, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Cet ke-6, Surabaya: Bintang Surabaya.
- Kusumoningrum, I, D., & Handriyotopo. 2021. Media Buku Pop Up Pembelajaran Bahasa Jawa Anak Sekolah Dasar. *Citrawira: Journal Of Advertising And Visual Communication Journal*, 2(1), 50-66.
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Fазiah, S. N., & Nupus, F. S. 2021. Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214.
- Mamahit, A. Y. 2022. *Teori Promosi Kesehatan*. Cet ke-1, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Mandey, S. 2021. Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi di SD Inpres Tara-Tara 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 310–319.
- Megawati. 2017. Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal mulia Tapos kota depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 101-117.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 2(1), 659-663.
- Naimah., & Setyaningsih, W. 2021. Pembelajaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Media Pop-Up Book Dan Poster Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di SD Kabupaten Malang. *Original Research Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(2), 174-185.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Wellya Pamungkas, & S., Fadhlurahman Jamirullah, R.,

2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134.
- Nurrita, T. 2018. Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah, dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Panggabean, F., Simanjuntak, M. P., Florenza, M., Sinaga, L., & Rahmadani, S. 2021. Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Ipa Indonesia (JPPIPAI)*, 2(1), 7-12.
- Panjaitan, S. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN 78 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 252-266.
- Putri, C. F., & Saputra, E. R. 2022. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127-131.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet ke-1, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2 (1), 1–8.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Cet ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahir, S, H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Cet.ke-1, Bantul: PENERBIT KBM INDONESIA.
- Salsabila, A., & Puspitasari. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278-288.
- Setyaedhi, H. S. 2021. Peranan Media Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *Educational Technology Journal*, 1(1), 19–30.
- Siregar, R., & Nurjannah. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Poster 3 Dimensi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Energi Dan Perubahannya Di Kelas III SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 258–271.
- Situngkir, W., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. 2022. Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 199–207
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet ke-1. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sulthon. 2016. Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Elementary*, 4(1), 38-54.

- Sumartono & Astuti, H. 2018. Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Jurnal komunikologi*, 15(1), 8-14.
- Wulansari, A, D. 2016. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Cet.ke-1, Sleman: Pustaka Felicha.